



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS METAFORIS PEPATAH-PETITIH BERBAHASA  
MINANGKABAU TENTANG KONSEP KEPEMIMPINAN  
Studi Tentang Kearifan Budaya**

**TESIS**

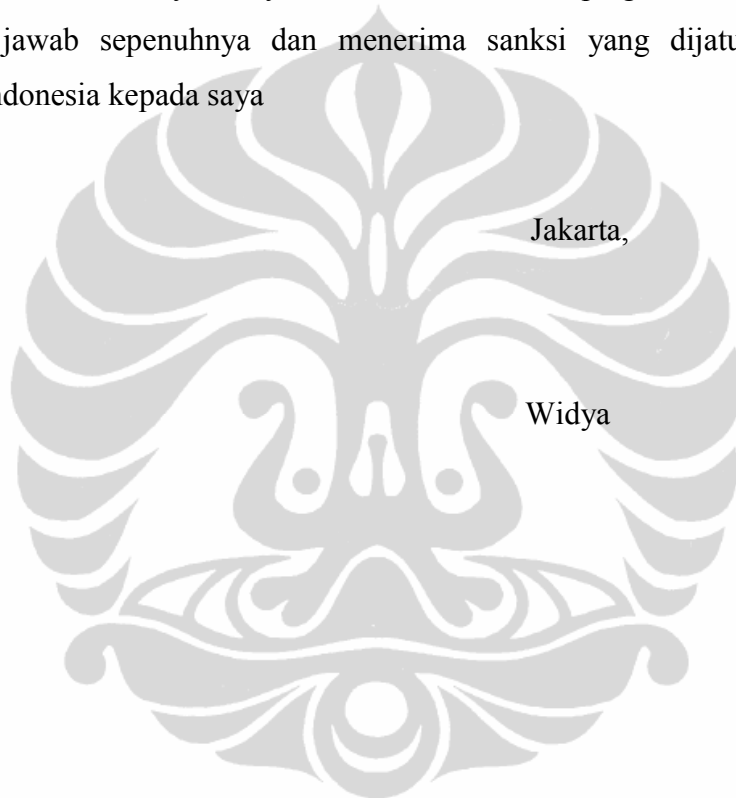
**WIDYA  
0706182356**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
DEPOK  
JULI 2010**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Widya  
NPM : 0706182356  
Tanda Tangan :  
Tanggal :



## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Widya  
NPM : 0706182356  
Program Studi : Linguistik  
Judul : Analisis Metaforis Pepatah-Petitih Berbahasa  
Minangkabau tentang Konsep Kepemimpinan  
Studi tentang Kearifan Budaya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. F.X. Rahyono (.....)  
Penguji : M. Umar Muslim, Ph.D (.....)  
Penguji : Dr. Untung Yuwono (.....)

Ditetapkan di :  
Tanggal :

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 19651023 199003 1 002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Humaniora Program Studi Linguistik pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

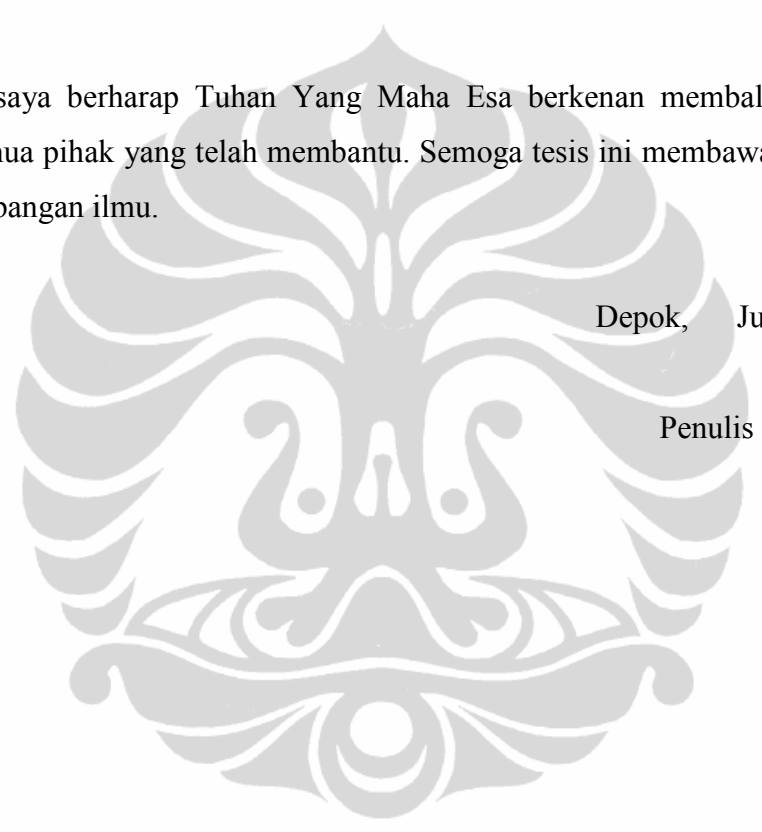
- (1) Dr. FX. Rahyono, M.hum, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- (2) Dr. M. Umar Muslim, Ph.D selaku ketua dewan penguji dan Dr. Untung Yuwono sebagai penguji yang telah memberikan banyak masukan dan kemudahan sejak seminar, ujian pratesis, hingga ujian tesis.
- (3) Para dosen yang telah memberikan ilmunya selama saya kuliah di Program Studi Ilmu Linguistik.
- (4) Para informan yang telah dengan ikhlas memberikan informasi yang saya butuhkan.
- (5) Fragmen Eka Putra, suamiku tercinta. Terima kasih atas cinta kasih dan kesabaran serta diskusi-diskusi berharga kita.
- (6) Ibunda Salma Djas dan Ayahanda Nasrul, yang tiada pernah henti mendukung dan mendoakan. Doa dan air mata ayah ibu adalah sumber kekuatan terbesar bagi kemajuan ananda.
- (7) Amak dan Apak, uni dan adik-adik yang selalu menyemangati dan mendoakan.
- (8) Uni Ayu dan Abang Ifdal, serta anak-anak manis, Aini dan Anna. Terima kasih untuk doa, dorongan, dan pulsanya.
- (9) Mak Adang dan Mak Uwo, Mak Angah dan Ibuk, Mak Uncu dan Tek Yus, Tek Angah dan Pak Angah, serta Ucu dan Pak Etek, yang tiada henti-hentinya mengirim doa dan semangat.

- (10) Sepupu-sepupu bawelku, M'Budhie, D'Nandi, D'Nadia, D'Ira, Ii, D'Eka.  
Terima kasih untuk kebersamaan, kebahagiaan, dan kekeluargaan kita yang jauh *dirantau urang* .
- (11) Teman-teman seperjuangan di Program Studi Linguistik, Mba Tika, Anis, Ronald, Niken, Pak Irsan, Pak Fauzi, Fika, Dewi, Rani, Mba Usmi, Mba Marti, dan semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan pengaruh yang baik selama saya mengikuti perkuliahan di FIB UI.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Juli 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya  
NPM : 0706182356  
Program Studi : Ilmu Linguistik  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Metaforis Pepatah-Petitih Berbahasa Minangkabau tentang Konsep Kepemimpinan: Studi tentang Kearifan Budaya beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :  
Pada tanggal :  
Yang menyatakan

( Widya )

## ABSTRAK

Nama : Widya  
Program Studi : Ilmu Linguistik  
Judul : Analisis Metaforis Pepatah-Petitih Berbahasa Minangkabau  
tentang Kepemimpinan: Studi tentang Kearifan Budaya

Tesis ini membahas pepatah-petitih berbahasa Minangkabau tentang kepemimpinan, khususnya sifat-sifat kepemimpinan ideal. Tujuan penelitian ini untuk menemukan pepatah-petitih yang gayut dengan konsep kepemimpinan dan menganalisis maknanya sehingga konsep kepemimpinan ideal Minangkabau dapat dirumuskan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori metafora. Analisis juga dilengkapi dengan validasi data dengan melihat penggunaan kata dalam konteks budaya Minangkabau. Hasil analisis menunjukkan bahwa pepatah-petitih mengandung butir-butir kearifan tentang sifat kepemimpinan ideal. Kearifan budaya terlihat dari kecerdasan dalam memilih ciri-ciri positif ranah sumber yang dijadikan sebagai lambang ranah target.

Kata Kunci:  
Pepatah-petitih, Metafora

## ABSTRACT

Name : Widya  
Study Program: Linguistic  
Title : Metaphorical Analysis of Proverbs of Leadership In  
Minangkabau Language: A Study of Cultural Wisdom

This thesis discusses about proverbs of leadership in Minangkabau language, especially the ideal leadership characteristics. The purpose of this research are to find some proverbs that are related to the concept of leadership and analyze their meanings so that the concept of ideal leadership in Minangakabau can be summarized. This research is a qualitative research. The theory used to analyze the data is the theory of metaphor. The analysis is also equipped with the validation of the data by looking at the use of words in the context of Minangkabau culture. The analysis shows that the proverbs contain details about wisdom of ideal leadership qualities. Cultural wisdom is demonstrated by the intelligence in choosing the positive features of the sources domain that serve as the symbol of the target domain.

Keywords:  
Proverb, metaphor



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xi
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kemaknawian Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.6 Kerangka Konseptual .....	8
1.7 Sistematika Penyajian .....	9
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengantar .....	11
2.2 Tinjauan Pustaka .....	11
2.3 Relevansi Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
2.4 Landasan Teori .....	15
2.4.1 Kepemimpinan <i>Panghulu</i> di Minangkabau .....	15
2.4.1.1 Definisi <i>Panghulu</i> .....	15
2.4.1.2 Tugas <i>Panghulu</i> .....	18
2.4.1.3 Pembantu <i>Panghulu</i> .....	20
2.4.2 Pepatah-Petitih Sebagai Wacana .....	24
2.4.3 Bahasa, Pikiran Dan Kebudayaan .....	26
2.4.4 Makna .....	28
2.4.4.1 Komponen Makna .....	29
2.4.4.2 Metafora .....	31
2.4.4.2.1 Metafora Konseptual .....	31
2.4.4.2.2 Metafora dalam Persepektif Pragmatik ....	34
<b>3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
3.1 Pengantar .....	40
3.2 Defenisi Operasional .....	40
3.3 Teknik Penyaringan Data .....	44
3.4 Pengolahan dan Analisis Data .....	45
3.5 Validasi Data .....	47
3.6 Sumber Data .....	48
<b>4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Pengantar .....	50
4.2 Analisis Makna Metaforis Pepatah .....	52
4.2.1 Proposisi “ <i>Ureknyo tampek baselo</i> ” .....	54

4.2.1.1	Pepatah Tentang Sifat Tangguh .....	62
4.2.1.2	Pepatah Tentang Sifat Pantang Menyerah Seorang Pemimpin .....	65
4.2.1.3	Pepatah Tentang Pemimpin Yang Mampu Memengaruhi .....	67
4.2.2	Proposisi “ <i>Batangnyo tampek basanda</i> ” .....	<b>68</b>
4.2.2.1	Pepatah Tentang Sifat Teguh Pendirian dan Tidak Mudah Terpengaruh .....	75
4.2.2.2	Pepatah Tentang Kekuasaan Pemimpin .....	79
4.2.2.3	Pepatah Tentang Tindakan Membantu Seorang Pemimpin .....	80
4.2.3	Proposisi “ <i>Buahnyo buliah dimakan, bungonyo ambiak ka suntiang</i> ” .....	84
	Pepatah Tentang Kecerdasan Pemimpin .....	89
4.2.4	Proposisi “ <i>Daunnyo tampek balinduang, tampek balinduang kapanehan, tampek bataduah kahujanan</i> ” .....	95
4.3	Analisis Metaforis Pepatah Lain yang Menggambarkan Sifat Pemimpin.....	99
4.3.1	Pemimpin sebagai Tempat Mengadu dan Berkeluh Kesah ...	99
4.3.2	Sifat Adil .....	100
4.3.3	Sifat Sabar .....	104
4.3.4	Sifat Tenang .....	106
4.3.5	Sifat Bijaksana .....	108
<b>5.</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>119</b>
5.1	Kesimpulan .....	119
5.2	Saran .....	123
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Gambar 2.1	Analisis Komponen Makna .....	30
Tabel 2.2	Contoh metafora dari Searle .....	35
Gambar 2.2	Perbandingan Searle atas Makna Literal dan Metaforis .....	36
Tabel 2.3	Elemen Metafora Sam is a giant .....	37
Tabel 2.4	Elemen Metafora Sam is a pig .....	37
Tabel 2.5	Elemen Metafora Richard is a gorilla .....	37
Gambar 3.1	Taksonomi Komponen Makna Kepemimpinan .....	44
Tabel 4.1	Klasifikasi dan Penomoran Data Berdasarkan Komponen Makna yang Gayut dengan Konsep Kepemimpinan .....	52
Gambar 4.1	Akar beringin .....	54
Tabel 4.2	Komponen Makna Akar Beringin dan Sifat Pemimpin .....	55
Gambar 4.2	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Urek Baringin Tampek Baselo</i> .....	57
Gambar 4.3	Validasi Komponen Makna Kata Tangguh .....	58
Gambar 4.4	Validasi Komponen Makna Kata Pantang Menyerah .....	60
Gambar 4.5	Validasi Komponen Makna Kata Memengaruhi .....	61
Gambar 4.6	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Baban Berek Sagunuang Batu</i> .....	62
Gambar 4.7	Proses Pembentukan Metafora Panghulu Tiang Nagari .....	64
Gambar 4.8	Proses Pembentukan Metafora <i>Tatumbuak biduak dikelokkan, tatumbuak kato dipikiri</i> .....	66
Gambar 4.9	Proses Pembentukan Metafora <i>Saikek sakabek arek, sapacik saganggam mati</i> .....	67
Gambar 4.10	Batang beringin .....	68
Tabel 4.3	Komponen Makna Batang Beringin dan Sifat Pemimpin .....	69
Gambar 4.11	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Itu Batang Baringin Tampek Basanda</i> .....	71
Gambar 4.12	Validasi Komponen Makna Kata Teguh Pendirian .....	72
Gambar 4.13	Validasi Komponen Makna Kata Berkuasa .....	73
Gambar 4.14	Validasi Komponen Makna Kata Membantu .....	75
Gambar 4.15	Proses Pembentukan Metafora <i>Hitamnyo Manahan Tapo, Putiahnyo Manahan Sasah</i> .....	76
Gambar 4.16	Proses Pembentukan Metafora <i>Bapantang Lipuah</i> <i>Dek Hujan, Bapantang Lakang Dek Paneh</i> .....	77
Gambar 4.17	Proses Pembentukan Metafora <i>Gunuang Tak Runtuah</i> <i>Karano Kabuik, Lauik Tak Karuah Karano Ikan</i> .....	78
Gambar 4.18	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin itu Nahkodo Basa</i> .....	79
Gambar 4.19	Proses Pembentukan Metafora <i>Basiru Angin Di Udara,</i> <i>Basabuang Ombak Di Lautan,</i> <i>Padoman Pantang Dilapehkan</i> .....	80
Gambar 4.20	Proses Pembentukan Metafora <i>Tampek Batanyo, Pulang Tampek Babarita</i> .....	81
Gambar 4.21	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Badagiang</i> <i>Taba, Kamanakan Bapisau Tajam</i> .....	83

Gambar 4.22	Proses Pembentukan Metafora <i>Hanyuik Nan Kamaminteh, Hilang Nan Kamancari, Tarapuang Nan Kamangaik, Tabanam Kamanyalami</i> .....	84
Tabel 4.4	Komponen Makna Buah dan Bunga Beringin .....	86
Gambar 4.23	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Itu Baringin Nan Buahnyo Buliah Dimakan, Bungonyo Ambiak Ka Suntiang</i> .....	88
Gambar 4.24	Validasi Komponen Makna Kata Cerdas .....	89
Gambar 4.25	Proses Pembentukan Metafora <i>Suluah Bendang Dalam Nagari</i> .....	90
Gambar 4.26	Proses Pembentukan Metafora <i>Ulemu Bak Bi ntang Bataburan, Sumarak Di Dalam Koto, Mancayo Masuak Nagari</i> .....	91
Gambar 4.27	Proses Pembentukan Metafora <i>Balaia Ka Pulau Bangka, Bao Sirauik Duo-Tigo. Kalau Tali Kaia Panjang Sajangka, Jan Lauik Handak Didugo</i> .....	94
Gambar 4.28	Daun Beringin .....	95
Tabel 4.5	Komponen Makna Daun Beringin dan Sifat Pemimpin .....	96
Gambar 4.29	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Itu Daun Baringin Tampek Balinduang</i> .....	97
Gambar 4.30	Validasi Komponen Makna Kata Melindungi .....	98
Gambar 4.31	Proses Pembentukan Metafora <i>Payuang Panji Tampek Balinduang Payuang Laweh Tampek Bataduah</i> .....	99
Gambar 4.32	Pembentukan Metafora <i>Muaro Sagalo Sungai, Lauik Nan Tiado Panuah</i> .....	100
Gambar 4.33	Proses Pembentukan Metafora <i>Manimbang Samo Barek Tibo Dimato Indak Dipiciangkan, Tibo Diparuik Indak Dikampihkan</i> .....	101
Gambar 4.34	Validasi Komponen Makna Kata Adil .....	103
Gambar 4.35	Proses Pembentukan Metafora <i>Baalam Leba, Badado Lapang</i> .....	104
Gambar 4.36	Validasi Komponen Makna Kata Sabar .....	106
Gambar 4.37	Proses Pembentukan Metafora <i>Lauik Ditampuah Tak Barombak, Padang Ditampuah Tak Barangin</i> .....	106
Gambar 4.38	Validasi Komponen Makna Kata Tenang .....	107
Gambar 4.39	Proses Pembentukan Metafora <i>Bak Maelo Rambuik Dalam Tapuang, Rabuik Indak Putuih, Tapuang Indak Taserak</i> .....	109
Gambar 4.40	Proses Pembentukan Metafora <i>Nan Bak Maelo Tali Jalo, Agak Tagang Dikanduri, Jikok Kandua Ditangani</i> .....	110
Gambar 4.41	Validasi Komponen Makna Kata Bijaksana .....	111
Tabel 4.6	Butir-Butir Kearifan tentang Sifat Kepemimpinan Ideal yang Terdapat dalam Pepatah-Petitih Minangkabau.....	112